

Nadia Zulmia Aris

MANUSKRIP SRI MUTHIA ANANDA ADAM-2.docx

-  TURNITIN MANUSKRIP
-  Manuskrip Mahasiswa
-  Politeknik Kesehatan Kemenkes Makassar

Document Details

Submission ID

trn:oid:::1:3284967360

Submission Date

Jun 26, 2025, 6:29 AM GMT+7

Download Date

Jun 26, 2025, 6:32 AM GMT+7

File Name

MANUSKRIP_SRI_MUTHIA_ANANDA_ADAM-2.docx

File Size

44.9 KB

18 Pages

3,396 Words

21,619 Characters

29% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

Filtered from the Report

- Bibliography
- Quoted Text
- Cited Text
- Small Matches (less than 8 words)

Top Sources

- 27%  Internet sources
- 18%  Publications
- 11%  Submitted works (Student Papers)

Integrity Flags

0 Integrity Flags for Review

No suspicious text manipulations found.

Our system's algorithms look deeply at a document for any inconsistencies that would set it apart from a normal submission. If we notice something strange, we flag it for you to review.

A Flag is not necessarily an indicator of a problem. However, we'd recommend you focus your attention there for further review.

Top Sources

- 27% Internet sources
- 18% Publications
- 11% Submitted works (Student Papers)

Top Sources

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

1	Internet	e-journal.unair.ac.id	5%
2	Internet	repositori.uin-alauddin.ac.id	2%
3	Internet	fkm.unair.ac.id	1%
4	Internet	www.scribd.com	1%
5	Internet	journal.universitaspahlawan.ac.id	<1%
6	Internet	repository.uksw.edu	<1%
7	Internet	repository.univ-tridianti.ac.id	<1%
8	Internet	jurnal.mitrahusada.ac.id	<1%
9	Student papers	Clayton College & State University	<1%
10	Internet	text-id.123dok.com	<1%
11	Internet	digilib.esaunggul.ac.id	<1%

12	Internet	journal.ipb.ac.id	<1%
13	Student papers	Badan PPSPM Kesehatan Kementerian Kesehatan	<1%
14	Internet	repository.unjaya.ac.id	<1%
15	Internet	docplayer.info	<1%
16	Internet	eprints.ums.ac.id	<1%
17	Internet	www.pksnongsa.org	<1%
18	Internet	etheses.uin-malang.ac.id	<1%
19	Internet	repository.penerbiteurka.com	<1%
20	Internet	repository.unmuha.ac.id	<1%
21	Student papers	Universitas Muhammadiyah Surakarta	<1%
22	Internet	repository.itekes-bali.ac.id	<1%
23	Internet	repository.unhas.ac.id	<1%
24	Student papers	LL Dikti IX Turnitin Consortium	<1%
25	Student papers	Sriwijaya University	<1%

26	Student papers	Universitas Andalas	<1%
27	Internet	agnes.marikitasak.com	<1%
28	Internet	digilibadmin.unismuh.ac.id	<1%
29	Internet	pt.scribd.com	<1%
30	Internet	123dok.com	<1%
31	Internet	1library.net	<1%
32	Internet	garuda.kemdikbud.go.id	<1%
33	Publication	Widya Amelia Sari, Ida Rosidawati, Bayu Brahmantia, Zainal Muttaqin. "Hubunga...	<1%
34	Internet	download.garuda.ristekdikti.go.id	<1%
35	Internet	ojs.abdinusantara.ac.id	<1%
36	Internet	simantek.sciencemakarioz.org	<1%
37	Internet	vskp.vse.cz	<1%
38	Internet	www.coursehero.com	<1%
39	Publication	Emanuel Suban Bala Lewar, Erlin Oktavia Tunliu. "Pengaruh Terapi Tawa Terhada...	<1%

40	Internet	ekonomi.kompas.com	<1%
41	Internet	fazryx-blog.blogspot.com	<1%
42	Internet	journal.lppm-stikesfa.ac.id	<1%
43	Internet	media.neliti.com	<1%
44	Internet	ojs.stikesamanahpadang.ac.id	<1%
45	Internet	prozima.umsida.ac.id	<1%
46	Publication	Asdiana Nur, Fransiska Lintong, Maya Moningga. "KORELASI ANTARA TEKANAN D...	<1%
47	Publication	I Nengah B. S., Ahmad F. A, Chrysella R., Devi Ayu S. et al. "HUBUNGAN USIA DEN...	<1%
48	Publication	Renaldi Rifki, ELI Indawati. "Efektivitas Konseling Terhadap Kepatuhan Minum O...	<1%
49	Internet	ejournal.poltekkesbhaktimulia.ac.id	<1%
50	Internet	kolokiumkpmipb.wordpress.com	<1%
51	Internet	perpusnwu.web.id	<1%
52	Internet	repository.usu.ac.id	<1%
53	Internet	www.briliofood.net	<1%

**HUBUNGAN PENGETAHUAN TERHADAP PERILAKU
PENGUNAAN MSG MONOSODIUM GLUTAMATE PADA
IBU RUMAH TANGGA PENDERITA HIPERTENSI
DI KECAMATAN UJUNG BULU
KABUPATEN BULUKUMBA**

*The Relationship of Knowledge to the Behavior of Using MSG Monosodium
Glutamate in Housewives with Hypertension in Ujung Bulu District Bulukumba
Regency*

**Sri Muthia Ananda Adam¹, Fatmawaty Suaib², Retno Sri Lestari³, Agustian
Ipa⁴**

¹Prodi Gizi dan Dietetika Poltekkes Makassar

²Dosen Jurusan Gizi Poltekkes Makassar

srimuthiaanandaadam@poltekkes-mks.ac.id

Hp : 082188178727

ABSTRACT

Understanding the use of Monosodium Glutamate (MSG) plays an important role in shaping consumption behavior; especially in housewives with hypertension. Hypertension is one of the common health problems in society, so a proper understanding of the impact of MSG use on blood pressure is essential. This study aims to determine the relationship between the level of knowledge and behavior of MSG use in housewives with hypertension.

This study uses a quantitative approach with a cross-sectional design. The sample in the study amounted to 99 respondents selected using purposive sampling techniques. Data collection was carried out through the distribution of questionnaires to measure each variable. Analysis of the relationship between variables was carried out using the Chi-Square test.

The results of the study showed that there was no significant relationship between knowledge and MSG use in housewives with hypertension, indicated by a p value of $0.075 > \alpha$ value (0.05). The behavior of MSG use in housewives with hypertension had a significant relationship indicated by a p value of $0.008 < \alpha$ value (0.05). The relationship between knowledge and MSG use behavior in housewives had no significant relationship indicated by a p value of $0.568 > \alpha$ value (0.05).

It is recommended that further researchers conduct further research by adding other variables such as socio-economic status and family habits in using MSG.

Keywords : Knowledge, Behavior, MSG Use, Hypertension Sufferers

ABSTRAK

Pemahaman tentang penggunaan Monosodium Glutamat (MSG) memegang peranan penting dalam membentuk perilaku konsumsi, khususnya pada ibu rumah tangga penderita hipertensi. Hipertensi merupakan salah satu masalah kesehatan yang banyak dijumpai di masyarakat, sehingga pemahaman yang tepat tentang dampak penggunaan MSG terhadap tekanan darah sangatlah penting. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan dengan perilaku penggunaan MSG pada ibu rumah tangga penderita hipertensi.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain *cross-sectional*. Sampel dalam penelitian berjumlah 99 responden yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner untuk mengukur masing-masing variabel. Analisis hubungan antar variabel dilakukan dengan menggunakan uji Chi-Square.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan pada pengetahuan dengan penggunaan MSG pada ibu rumah tangga penderita hipertensi ditandai dengan nilai $p = 0,075 > \text{nilai } \alpha (0,05)$. Perilaku penggunaan MSG pada ibu rumah tangga penderita hipertensi terdapat hubungan yang signifikan ditandai dengan nilai $p = 0,008 < \text{nilai } \alpha (0,05)$. Hubungan pengetahuan terhadap perilaku penggunaan MSG pada ibu rumah tangga tidak terdapat hubungan yang signifikan ditandai dengan nilai $p 0,568 > \text{nilai } \alpha (0,05)$.

Disarankan bagi peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian lanjutan dengan menambahkan variabel lain seperti status sosial-ekonomi dan kebiasaan keluarga dalam penggunaan MSG.

Kata Kunci : Pengetahuan, Perilaku, Penggunaan MSG, Penderita Hipertensi

PENDAHULUAN

Monosodium Glutamate (MSG) adalah bentuk garam dari asam glutamat, yaitu salah satu jenis asam amino alami yang banyak ditemukan dalam berbagai makanan. Komposisi MSG terdiri atas sekitar 78% glutamat, 12% natrium, dan 10% air. Di Indonesia, MSG sering digunakan sebagai zat aditif pangan yang berfungsi sebagai penyedap karena mampu memberikan rasa gurih atau umami. Berdasarkan pernyataan *Joint Expert Committee on Food Additives* (JECFA) dan Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM), MSG termasuk bahan yang boleh digunakan dalam makanan tanpa batasan asupan harian tertentu (*Acceptable Daily Intake not specified*), sehingga penggunaannya dapat disesuaikan dengan kebutuhan untuk mencapai cita rasa yang diinginkan. (Muntaza dan Adi, 2020).

Penggunaan Monosodium Glutamate (MSG) masih menjadi subjek perdebatan di kalangan ilmiah dan masyarakat. Kontroversi ini bermula dari laporan kasus yang disampaikan oleh *Dr. Robert Ho Man Kwok* pada tahun 1969, terkait gejala yang dialaminya setelah mengonsumsi makanan dari restoran Tiongkok, yang kemudian dikenal sebagai *Chinese Restaurant Syndrome* (CRS). Pada tahun yang sama, peneliti *John Olney* melaporkan bahwa MSG berpotensi menimbulkan kerusakan pada sel-sel saraf apabila dikonsumsi dalam dosis tinggi, yakni antara 0,5 hingga 4,0 gram per kilogram berat badan. Beberapa sumber juga menyatakan bahwa konsumsi gabungan antara garam dapur dan MSG melebihi enam gram per hari dalam jangka panjang dapat berkontribusi terhadap peningkatan risiko hipertensi. Meskipun berbagai studi telah dilakukan untuk mengevaluasi dampak MSG terhadap kesehatan, hasil yang diperoleh masih

menunjukkan perbedaan pandangan, baik yang mendukung maupun yang menolak, sehingga belum terdapat konsensus ilmiah yang tegas mengenai keamanan penggunaan MSG dalam jangka panjang.

Hipertensi termasuk dalam kategori penyakit tidak menular yang salah satu pemicunya adalah konsumsi natrium secara berlebihan. Natrium dapat ditemukan dalam berbagai jenis makanan, baik yang berasal dari sumber hewani maupun nabati, serta dalam zat aditif makanan. Monosodium Glutamate (MSG) merupakan salah satu sumber natrium yang sering dikaitkan dengan peningkatan risiko tekanan darah tinggi, khususnya apabila dikonsumsi secara berlebihan. Oleh karena itu, pemakaian MSG secara aman sangat dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan dan sikap masyarakat dalam mengonsumsinya secara bijak.

Ibu rumah tangga umumnya memiliki peran sentral dalam mengelola berbagai aktivitas harian di lingkungan keluarga. Sebagian besar waktu mereka dihabiskan untuk merawat dan mendidik anak-anak, serta menyiapkan makanan bagi seluruh anggota keluarga. Dalam kegiatan memasak, penggunaan MSG kerap menjadi pilihan untuk menambah cita rasa agar makanan lebih menggugah selera. Namun, penting bagi ibu rumah tangga untuk memiliki pemahaman yang baik mengenai kandungan gizi dari setiap bahan pangan yang digunakan, serta teknik pengolahan yang dapat menjaga kualitas gizinya. Begitu pula dalam penggunaan bahan tambahan pangan seperti MSG, ibu rumah tangga perlu mengetahui cara pemakaian yang benar, mulai dari takaran yang dianjurkan, waktu yang tepat untuk menambahkannya dalam proses memasak, hingga potensi

dampaknya terhadap kesehatan.

Penggunaan MSG yang tidak sesuai dengan takaran yang dianjurkan dapat menyebabkan kelebihan asam amino dalam tubuh, yang berisiko menimbulkan gangguan kesehatan tanpa disadari oleh ibu rumah tangga yang lebih mengutamakan cita rasa masakan. Penggunaan MSG secara berlebihan dapat menjadi salah satu faktor pemicu penyakit, seperti hipertensi. Di sisi lain, kemudahan dalam mendapatkan makanan siap saji saat ini turut memengaruhi pola konsumsi masyarakat dan mengurangi beban kerja ibu rumah tangga dalam menyiapkan makanan. Namun, makanan siap saji tersebut seringkali tidak diketahui proses pengolahannya. Di berbagai wilayah, termasuk di Kabupaten Bulukumba, penjual makanan siap saji semakin banyak dan mudah ditemukan, menjadikannya pilihan yang praktis namun belum tentu sehat.

33 Hipertensi adalah salah satu jenis penyakit tidak menular yang cukup umum terjadi di masyarakat dan kerap tidak disadari keberadaannya, khususnya oleh kalangan ibu rumah tangga. Banyak yang tidak mengetahui bahwa penggunaan MSG secara berlebihan dapat menjadi pemicu munculnya penyakit ini. Dari sepuluh jenis penyakit dengan angka kejadian tertinggi, hipertensi termasuk salah satu yang paling dominan (Muntaza dan Adi, 2020).

48 Penelitian yang dilakukan oleh Muntaza dan Adi pada tahun 2020
1 mengenai Hubungan antara Sumber Informasi dan Pengalaman dengan Tingkat
1 Pengetahuan tentang Penggunaan *Monosodium Glutamate* (MSG) pada Ibu
1 Rumah Tangga menunjukkan bahwa mayoritas ibu rumah tangga memiliki
1 tingkat pengetahuan yang rendah mengenai penggunaan MSG, meskipun
1 memiliki akses terhadap sumber informasi. Sebanyak 66,0% ibu rumah tangga
dilaporkan menggunakan MSG setiap hari, sementara 34,0% tidak
menggunakannya secara harian. Mereka yang rutin memakai MSG
1 mengungkapkan bahwa hal tersebut telah menjadi kebiasaan, dan makanan terasa
kurang enak jika tidak ditambahkan MSG. Temuan ini sejalan dengan hasil
penelitian Prabekti, yang juga menyebutkan bahwa penggunaan MSG telah
menjadi kebiasaan umum di kalangan perempuan yang telah menikah.

Data awal yang diperoleh peneliti pada Kantor Dinas Kesehatan Kabupaten Bulukumba, dari 21 puskesmas sebagaipelayanan kesehatan penderita hipertensi tahun 2023 dengan jumlah penduduk 463.981 dengan jenis kelamin laki-laki 226.575 dan perempuan 237.406, sasaran penderita hipertensi 33,5% dari penduduk usia ≥ 15 tahun sebanyak 155.241. Dari 21 Puskesmas yang tertinggi penderita hipertensinya adalah Puskesmas Caile Kecamatan Ujung Bulu sebanyak 12064 sasaran (Dinkes, 2023).

9 Pengetahuan seseorang dapat berkembang dipengaruhi oleh berbagai faktor. Menurut Soekidjo, pengalaman serta informasi yang diterima memainkan peran penting dalam membentuk pengetahuan. Informasi tersebut dapat berasal dari empat jenis sumber, yaitu: sumber pribadi yang mencakup orang-orang

terdekat seperti keluarga dan teman; sumber komersial seperti iklan, distributor, dan kemasan produk; sumber publik yang meliputi media massa; serta sumber pengalaman yang diperoleh melalui evaluasi langsung terhadap penggunaan suatu produk. Dengan demikian, pengalaman dapat dikategorikan sebagai salah satu bentuk informasi yang berkontribusi dalam meningkatkan pengetahuan.

35 Berdasarkan wawancara pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti terhadap 10 ibu rumah tangga, diketahui bahwa sebagian besar dari mereka belum memahami apa itu MSG. Setelah diberikan penjelasan, barulah mereka menyadari bahwa MSG merupakan salah satu bahan penyedap dalam masakan. Temuan ini menunjukkan bahwa mayoritas ibu rumah tangga cenderung menggunakan MSG berdasarkan selera pribadi tanpa memperhatikan takaran yang tepat, akibat keterbatasan pengetahuan terkait dosis penggunaan MSG. Dari sepuluh responden tersebut, dua orang menggunakan MSG dalam jumlah terbatas, 3 orang menggunakannya sesekali, dan 5 orang menggunakan MSG secara rutin dalam setiap proses memasak.

3 Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik melakukan penelitian untuk mengetahui Hubungan Pengetahuan terhadap Perilaku Penggunaan MSG pada Ibu Rumah Tangga yang Menderita Hipertensi di Kecamatan Ujung Bulu Kabupaten Bulukumba.

METODE

Jenis, Tempat Dan Waktu Penelitian

21 Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional* yaitu penelitian dimana variabel terpengaruh dan variabel berpengaruh

diambil dalam waktu bersamaan, yaitu pengetahuan dan perilaku. Diambil di waktu yang sama dengan penggunaan MSG pada ibu rumah tangga yang menderita hipertensi. Penelitian ini dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas Caile Kecamatan Ujung bulu kabupaten Bulukumba. Penelitian ini dilakukan pada bulan April 2024 sampai dengan Februari 2025. Kegiatan penelitian lapangan dilakukan selama bulan Januari 2025 sampai bulan Februari 2025.

Jumlah dan Cara Pengumpulan Data

Jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak 12.064 responden. Oleh karena itu, tingkat kelonggaran yang diterapkan adalah sebesar 10%, dan hasil perhitungannya kemudian dibulatkan guna memperoleh kesesuaian yang diperlukan.. Maka untuk mendapatkan sampel penelitian, dengan perhitungan sebagai berikut :

$$\begin{aligned}n &= \frac{N}{1 + N (e^2)} \\n &= \frac{12.064}{1 + 12.064 (0,1^2)} \\n &= \frac{12.064}{1 + 12.064 (0,01)} \\n &= \frac{12.064}{121,64} \\n &= 99,1\end{aligned}$$

Hasil yang didapatkan 99,1 disesuaikan oleh peneliti menjadi 99 responden. Sampel dalam penelitian ini diperoleh melalui teknik *purposive sampling*, dengan sasaran ibu rumah tangga yang mengonsumsi MSG dan memiliki riwayat hipertensi.

Jenis dan Cara Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer diperoleh langsung dari responden melalui wawancara menggunakan kuesioner yang telah disusun sebelumnya. Data yang dikumpulkan meliputi karakteristik responden seperti nama, usia, tingkat pendidikan, jenis pekerjaan, dan tekanan darah. Selain itu, data mengenai tingkat pengetahuan dan perilaku responden terhadap penggunaan Monosodium Glutamate (MSG) diperoleh melalui pengisian kuesioner yang berisi pertanyaan terkait pemahaman dan kebiasaan responden dalam mengonsumsi MSG.

Pengolahan dan Analisis Data

Penyajian data dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahapan. Tahap pertama adalah (*editing*), yaitu pemeriksaan data untuk memastikan bahwa informasi mengenai pengetahuan dan perilaku penggunaan MSG telah terorganisir dan dijelaskan dengan baik sebelum proses pengolahan data dilakukan. Tahap berikutnya adalah (*coding*), yaitu pemberian kode pada atribut variabel pengetahuan dan perilaku penggunaan MSG yang dilakukan selama proses tabulasi dan analisis data. Tahap terakhir adalah (*tabulation*) atau tabulasi, yaitu proses memasukkan data yang telah dikumpulkan ke dalam tabel sesuai dengan variabel yang diteliti, guna mempermudah analisis data lebih lanjut.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis *univariat* untuk menggambarkan masing-masing variabel, seperti tingkat pengetahuan dan perilaku. Untuk mengetahui hubungan antara penggunaan MSG

dan kejadian hipertensi pada ibu rumah tangga, digunakan uji *chi square* menggunakan komputer program *Statistic Product for Service Solution* (SPSS) 22.0 for Windows.

HASIL

Penelitian ini diketahui bahwa ibu rumah tangga yang mengalami tekanan darah tinggi sebanyak 88 orang (88,9%). Hasil uji analisis menunjukkan bahwa jumlah ibu rumah tangga dengan tekanan darah tinggi berdasarkan tingkat pengetahuan penggunaan MSG yang terbanyak masuk kedalam kategori baik. Sebaliknya ibu rumah tangga yang mengalami tekanan darah normal pada tingkat pengetahuan penggunaan MSG yang terbanyak masuk dalam kategori kurang. Hasil uji *Chi-Square* menunjukkan nilai $p = 0,075$ artinya tidak terdapat hubungan pengetahuan dengan penggunaan MSG pada ibu rumah tangga penderita hipertensi.

Hasil uji analisis menunjukkan bahwa jumlah ibu rumah tangga yang mengalami tekanan darah tinggi berdasarkan tingkat perilaku penggunaan MSG yang terbanyak masuk kedalam kategori kurang. Sebaliknya ibu rumah tangga yang mengalami tekanan darah normal berdasarkan tingkat perilaku penggunaan MSG yang terbanyak masuk kedalam kategori kurang. Hasil uji *Chi-Square* menunjukkan nilai $p = 0,008$ artinya terdapat hubungan perilaku dengan penggunaan MSG pada ibu rumah tangga dengan penderita hipertensi.

Hasil uji analisis menunjukkan bahwa jumlah ibu rumah tangga yang memiliki perilaku kurang dalam penggunaan MSG berdasarkan tingkat pengetahuan penggunaan MSG yang terbanyak masuk dalam kategori baik.

Begitupun dengan ibu rumah tangga yang memiliki perilaku baik dalam penggunaan MSG berdasarkan tingkat pengetahuan penggunaan MSG yang terbanyak masuk dalam kategori baik sebanyak 10 orang. Hasil uji *Chi-Square* menunjukkan hasil nilai $p = 0,568$ artinya tidak ada hubungan antara pengetahuan dengan perilaku penggunaan MSG pada Ibu Rumah Tangga dengan hipertensi.

PEMBAHASAN

Hubungan Pengetahuan Penggunaan MSG Pada Ibu Rumah Tangga Penderita Hipertensi

Hasil analisis data mengenai hubungan pengetahuan penggunaan MSG pada ibu rumah tangga penderita hipertensi menggunakan uji statistik *Chi-Square* diperoleh nilai $p = 0,075$. Hasil nilai p tersebut menunjukkan bahwa H_a ditolak, karena nilai $p = 0,075 > \text{nilai } \alpha (0,05)$ yang berarti tidak terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan penggunaan MSG pada ibu rumah tangga penderita hipertensi.

Penelitian ini sejalan dengan temuan dari Sugestina (2023) yang menyatakan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan penderita hipertensi dan upaya pengendalian tekanan darah. Namun, hasil ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Muntaza dan Adi (2020), yang menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara sumber informasi dan tingkat pengetahuan mengenai penggunaan MSG pada ibu rumah tangga.

10 Rendahnya pemahaman ibu-ibu rumah tangga terlihat dari banyaknya yang tidak tahu cara menggunakan MSG dengan benar. Mereka juga kurang paham tentang efek samping akibat pemakaian MSG yang berlebihan, di mana batas yang disarankan oleh *World Health Organization* (WHO) adalah 2 gram atau setara dengan $\frac{1}{2}$ sendok teh per hari, sedangkan mereka sering menambah lebih dari $1\frac{1}{2}$ sendok teh ke dalam masakan yang mereka buat. Hal ini dapat menyebabkan dampak negatif bagi kesehatan, seperti reaksi alergi yang dapat menimbulkan sensasi terbakar di tenggorokan, nyeri di area dada, sakit kepala, serta dapat menyebabkan mual dan muntah, juga bisa memicu peningkatan tekanan darah. (Putri, 2019).

Tingkat wawasan dan pemahaman pasien mengenai hipertensi sangat berperan dalam membantu pengendalian tekanan darah.. Ketika seseorang memiliki pemahaman yang baik mengenai kondisi hipertensi, hal ini dapat membantu dalam pengelolaan penyakit, karena informasi yang dimiliki mendorong pasien untuk lebih konsisten dalam menjalani pemeriksaan medis dan mengikuti anjuran pengobatan secara disiplin (Patandianan et al., 2023).

Perilaku Penggunaan MSG Pada Ibu Rumah Tangga Penderita Hipertensi

5 Hasil analisis data mengenai hubungan perilaku penggunaan MSG pada ibu rumah tangga penderita hipertensi menggunakan uji statistik *Chi-Square* diperoleh nilai $p = 0,008$. Hasil nilai p tersebut menunjukkan bahwa H_a diterima, karena nilai $p = 0,008 < \text{nilai } \alpha (0,05)$ yang berarti terdapat hubungan yang signifikan antara perilaku dengan penggunaan MSG pada ibu rumah tangga penderita hipertensi. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan

2

16

oleh Sutrisno dkk, (2018) menyatakan bahwa terdapat hubungan tingkat pendidikan dengan perilaku dalam mengelola atau mengendalikan hipertensi.

Berdasarkan hasil kuesioner terkait perilaku, diketahui bahwa ibu rumah tangga menunjukkan perilaku yang kurang tepat dalam penggunaan *Monosodium Glutamate* (MSG). Beberapa di antaranya mengonsumsi MSG melebihi batas maksimal yang dianjurkan, tidak menyesuaikan jumlah MSG dengan volume masakan, menambahkan MSG ke hampir semua jenis hidangan, serta menggunakannya secara rutin setiap hari.

Hubungan Pengetahuan Terhadap Perilaku Penggunaan MSG Pada Ibu Rumah Tangga Penderita Hipertensi

Hasil analisis data mengenai hubungan pengetahuan dengan perilaku penggunaan MSG pada ibu rumah tangga penderita hipertensi menggunakan uji statistik *Chi-Square* diperoleh nilai $p = 0,568$. Hasil nilai p tersebut menunjukkan bahwa H_a ditolak, karena nilai $p = 0,568 > \text{nilai } \alpha (0,05)$ yang berarti tidak ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan terhadap perilaku dengan penggunaan MSG pada ibu rumah tangga penderita hipertensi.

Penelitian ini sejalan dengan hasil studi yang dilakukan oleh Muntaza Y (2019), yang menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan signifikan antara tingkat pengetahuan dan perilaku dengan kejadian hipertensi pada ibu rumah tangga. Namun, temuan ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Elfina Yulidar dan rekan-rekannya (2023), yang menyimpulkan bahwa terdapat keterkaitan antara pengetahuan penderita hipertensi dengan perilaku dalam mencegah hipertensi.

Pengetahuan menjadi dasar utama bagi seseorang dalam menjalankan aktivitas sehari-hari. Pengetahuan dapat dipertahankan dan ditingkatkan melalui berbagai cara, seperti proses belajar maupun pengalaman langsung. Untuk menumbuhkan minat terhadap suatu hal, dibutuhkan pemahaman yang mendalam, sehingga pengetahuan memiliki keterkaitan erat dengan tindakan yang dilakukan individu. Semakin tinggi tingkat pengetahuan seseorang, maka semakin besar peluang terjadinya perubahan atau perkembangan perilakunya.

KESIMPULAN

Tidak ada hubungan pengetahuan penggunaan MSG pada ibu rumah tangga penderita hipertensi di Kecamatan Ujung Bulu Kabupaten Bulukumba. Ada hubungan perilaku penggunaan MSG pada ibu rumah tangga penderita hipertensi di Kecamatan Ujung Bulu Kabupaten Bulukumba. Tidak ada hubungan pengetahuan terhadap perilaku penggunaan MSG pada ibu rumah tangga penderita hipertensi di Kecamatan Ujung Bulu Kabupaten Bulukumba.

SARAN

Diharapkan ibu rumah tangga yang menderita hipertensi dapat lebih cermat dan bijaksana dalam menggunakan MSG saat memasak, agar dapat membantu menurunkan risiko peningkatan tekanan darah. Sementara itu, disarankan bagi peneliti berikutnya untuk melaksanakan studi lanjutan dengan menambahkan variabel tambahan, seperti kondisi sosial-ekonomi dan kebiasaan

keluarga terkait penggunaan MSG.

DAFTAR PUSTAKA

- Bakti, S., dan Triyanto, E. (2023). Terapi Sosial Kognitif Terhadap Gaya Hidup Pasien dengan Hipertensi. *Universitas Jendral Soedirman*, 4(1).
- Elfina Yulidar, Dini Rachmaniah, & Hudari Hudari. (2023). Hubungan Pengetahuan Dengan Perilaku Pencegahan Hipertensi Pada Penderita Hipertensi Di Wilayah Kerja Puskesmas Grogol Tahun 2022. *Detector: Jurnal Inovasi Riset Ilmu Kesehatan*, 1(1).
- Fitriani, N. L., & Andriyani, S. (2019). Hubungan Antara Pengetahuan dengan Sikap Anak Usia Sekolah Akhir (10-12 Tahun) Tentang Makanan Jajanan di SD Negeri Ii Tagog Apu Padalarang Kabupaten Bandung Barat Tahun 2015. *Jurnal Pendidikan Keperawatan Indonesia*, 1(1).
- Lingga, & Lanny. (2019). Program Anti-X Tanpa Obat. *PT. Alex Media Komputindo Kelompok Gramedia*, 12(02).
- Mancia, G., Fagard, R., Narkiewicz, K., Redon, J., Zanchetti, A., Böhm, M., Christiaens, T., Cifkova, R., De Backer, G., Dominiczak, A., Galderisi, M., Grobbee, D. E., Jaarsma, T., Kirchhof, P., Kjeldsen, S. E., Laurent, S., Manolis, A. J., Nilsson, P. M., Ruilope, L. M., ... Wood, D. A. (2013).
- Muntaza, Y., dan Adi, A. Ca. (2020). Hubungan Sumber Informasi dan Pengalaman dengan Tingkat Pengetahuan tentang Penggunaan Monosodium Glutamate (MSG) pada Ibu Rumah Tangga. *Garudhawaca*.
- Patandianan, M., Mamudi, C. O., dan Ndraha, S. (2023). Hubungan Pengetahuan tentang Hipertensi dengan Pengendalian Tekanan Darah pada Pasien Hipertensi Dewasa. *Jurnal MedScientiae*, 2(3).
- Perhi. (2019). Konsensus Penatalaksanaan Hipertensi 2019. *Indonesian Society Hipertensi Indonesia*.
- Permatasari, I. E. S. S. F. S. ana N. (2020). Kepatuhan Konsumsi Obat Pasien Hipertensi dan Pengukuran dan Cara Meningkatkan Kepatuhan. *Graniti Anggota IKAPI*.
- Putri, R. C. (2019). Pengaruh Penyuluhan dengan Media Booklet. *Jurnal Kesehatan*.
- Rochmah, D. L., & Utami, E. T. (2022). Dampak Mengonsumsi Monosodium Glutamat (Msg) Dalam Perkembangan Otak Anak. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (Undip)*, 10(2).

Sugestina, N. (2023). *Hubungan Pengetahuan Penderita Hipertensi dengan Pengendalian Tekanan Darah*.

Sugiharto. (2017). Faktor-faktor hipertensi pada masyarakat. *Studi Kasus, 1*.

Sutrisno, Widayati, C. N., dan Radate. (2018). Hubungan Tingkat Pendidikan dan Sikap Terhadap Perilaku Pengendalian Hipertensi Pada Lansia di Desa Jono Kecamatan Tawangharjo Kabupaten Grobogan.

Wahyudi. (2024). Pengembangan Penyedap Rasa Alami Ekstrak Ikan Cakalang Berbasis Kuersetin untuk Menghambat Aktivitas Mikroba Penghasil Histamin. *Ayan, 15*(1).

Widiana IGR. (2017). Panduan Terapi Hipertensi dan Implementasi pada Pasien Hipertensi. In *Bali Uro-Nephrology Scientific Communication*.

Tekanan Darah

Tabel 8

Distribusi Sampel Berdasarkan Tekanan Darah

Tekanan Darah	n	%
Normal 120-129 mmHg	11	11,1
Tinggi 130-139 mmHg	88	88,9
Total	99	100,0

Sumber : Data Primer, 2025

Pengetahuan

Tabel 9

Distribusi Pengetahuan Penggunaan MSG pada Ibu Rumah Tangga Penderita Hipertensi

Pengetahuan	n	%
Kurang	47	47,5
Baik	52	52,5
Total	99	100,0

Sumber : Data Primer, 2025

Perilaku

Tabel 10

Distribusi Perilaku Penggunaan MSG pada Ibu Rumah Tangga Penderita Hipertensi

Perilaku	n	%
Kurang	82	82,9
Baik	17	17,1
Total	99	100,0

Sumber : Data Primer, 2025

Hubungan Pengetahuan Terhadap Penggunaan MSG Pada Ibu Rumah Tangga Penderita Hipertensi

Tabel 11

Hubungan Pengetahuan Ibu Rumah Tangga dengan Hipertensi

Pengetahuan	Tekanan Darah				P Value
	Normal		Tinggi		
	n	%	N	%	
Kurang	8	8,1	39	39,4	0,075
Baik	3	3,0	49	49,5	
Total	11	11,1	88	88,0	

Sumber : Data Primer, 2025

Hubungan Perilaku Terhadap Penggunaan MSG Pada Ibu Rumah Tangga Penderita Hipertensi

Tabel 12

Hubungan Konsumsi MSG dengan Kejadian Hipertensi

Perilaku	Tekanan Darah				P Value
	Normal		Tinggi		
	n	%	N	%	
Kurang	6	6,1	76	76,8	0,008
Baik	5	5,1	12	12,1	
Total	11	11,1	88	88,9	

Sumber : Data Primer, 2025

Hubungan Pengetahuan Terhadap Perilaku Penggunaan MSG Pada Ibu Rumah Tangga Penderita Hipertensi

Tabel 13
Hubungan Pengetahuan dengan Perilaku Penggunaan MSG pada Ibu Rumah Tangga Penderita Hipertensi

Pengetahuan	Perilaku				P Value
	Kurang		Baik		
	n	%	n	%	
Kurang	40	40,4	7	7,1	0,568
Baik	42	42,4	10	10,1	
Total	88	88,9	17	17,2	

Sumber : Data Primer, 2025